

PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA SMK NEGERI 22 JAKARTA

Alifia Meidyasti ^{*1}

Roni Faslah ²

Maulana Amirul Adha ³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

*e-mail: alifiameidyasti03@gmail.com, ronifaslah@unj.ac.id, maulanaamirul@unj.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap efikasi diri pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta. 2) untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta. 3) untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta. 4) untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 22 Jakarta sebanyak 537 siswa. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode proportionate stratified random sampling sehingga ditemukan sampel dalam penelitian ini sebanyak 222 siswa. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Model – Partial Least Square) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis model pengukuran, analisis model struktural, dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan 1) bimbingan karir terhadap efikasi diri, 2) bimbingan karir terhadap kesiapan kerja, 3) efikasi diri terhadap kesiapan kerja, (4) bimbingan karir terhadap kesiapan kerja melalui efikasi diri.

Kata kunci: Bimbingan karir, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja

Abstract

The objectives of this study are 1) to determine the effect of career guidance on self-efficacy in students of SMK Negeri 22 Jakarta. 2) to determine the effect of career guidance on work readiness in students of SMK Negeri 22 Jakarta. 3) to determine the effect of self-efficacy on work readiness in students of SMK Negeri 22 Jakarta. 4) to determine the indirect effect between career guidance on work readiness through self-efficacy in students of SMK Negeri 22 Jakarta. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were 537 students of SMK Negeri 22 Jakarta. The sample was obtained using the proportionate stratified random sampling method so that the sample in this study was 222 students. Data were analyzed using SEM-PLS (Structural Equation Model - Partial Least Square) using SmartPLS 4.0 software. Data analysis techniques used in this study include measurement model analysis, structural model analysis, and hypothesis testing. The results of this study are that there is a positive and significant direct influence of 1) career guidance on self-efficacy, 2) career guidance on work readiness, 3) self-efficacy on work readiness, (4) career guidance on work readiness through self-efficacy.

Keywords: Bimbingan karir, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan yang semakin pesat, serta tuntutan globalisasi yang berdampak besar pada meningkatnya persaingan dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, setiap individu dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan diri. Untuk mempertahankan daya saing, sumber daya manusia perlu senantiasa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kompetensi agar dapat menjadi pembelajar yang berkelanjutan dan produktif di dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berupaya untuk mengembangkan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan tertentu agar bakat dan pengetahuannya menjadi modal berharga ketika mereka mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan membantu menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Sekolah kejuruan sangat penting dalam memastikan bahwa angkatan kerja selalu siap untuk mampu mengikuti tuntutan dan kemajuan di pasar yang selalu berubah. Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik

yang bersekolah di sekolah kejuruan masih belum siap menghadapi dunia kerja, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan angka pengangguran di Indonesia tinggi.

SMK tidak hanya memberikan kemampuan teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga mengembangkan aspek non-teknis seperti sikap, kondisi psikologis, dan kesiapan mental. Hal ini bertujuan agar lulusan tidak hanya memahami skill tertentu, tetapi juga siap beradaptasi dengan perubahan tuntutan kerja, persaingan di pasar tenaga kerja, serta perkembangan teknologi. Meskipun banyak SMK sudah memiliki kurikulum dan fasilitas latihan yang memadai, masih ada sebagian lulusan yang belum mampu langsung diterima di dunia industri atau menghadapi kesulitan dalam bersaing. Dalam proses mempersiapkan lulusan SMK agar siap kerja, sekolah perlu menambahkan bimbingan karir sebagai pemahaman yang lebih baik tentang potensi diri, minat, dan bakat untuk merencanakan karir yang sesuai dengan memfasilitasi program magang atau praktek kerja lapangan di dunia industri.

Kesiapan kerja peserta didik SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para peserta didik untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi kerja.

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT mempunyai pola yang hampir sama dari Agustus 2023 sampai dengan Agustus 2025. Pada Agustus 2025, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (8,63 persen) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya. Sementara itu, TPT yang paling rendah berada pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 2,30 persen (Badan Pusat Statistik, 2025).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada Agustus 2024 tercatat sebesar 9,01%. Angka ini menunjukkan bahwa dari seluruh angkatan kerja lulusan SMK yang aktif mencari pekerjaan, sekitar sembilan dari setiap seratus orang belum terserap di dunia kerja. Meskipun SMK dirancang untuk mencetak lulusan yang siap kerja, fakta tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menduduki posisi tertinggi dalam tingkat pengangguran dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Sementara itu, pada Februari 2025, tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK mengalami penurunan menjadi 8,00%. Penurunan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam penyerapan tenaga kerja lulusan SMK, meskipun angkanya masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan lulusan jenjang pendidikan lain seperti SMA (6,35%), D4/S1 (6,23%), dan SMP (4,35%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menghadapi berbagai tantangan dalam memasuki dunia kerja. Salah satu faktor penyebabnya adalah kesenjangan antara keterampilan yang diperoleh di sekolah dengan kebutuhan dunia industri. Kurikulum yang belum sepenuhnya relevan dengan perkembangan teknologi, keterbatasan pengalaman praktik kerja, serta rendahnya kesiapan mental kerja menjadi kendala utama yang mempengaruhi daya saing lulusan SMK di pasar tenaga kerja.

Dengan demikian, meskipun terdapat tren penurunan tingkat pengangguran dari tahun 2024 ke 2025, lulusan SMK tetap menjadi kelompok dengan tingkat pengangguran tertinggi. Hal ini menegaskan perlunya peningkatan kualitas pendidikan vokasi melalui penguatan program bimbingan karir, pelatihan berbasis industri, dan kerja sama yang lebih erat antara SMK dan dunia usaha/dunia industri (DUDI). Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja dan efikasi diri peserta didik agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan pasar kerja yang dinamis.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, mulai Agustus 2025 hingga Januari 2026. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 22 Jakarta, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara

variabel bebas, yaitu bimbingan karir (X_1) dan efikasi diri (X_2), terhadap variabel terikat, yaitu kesiapan kerja siswa (Y). Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang disebarakan kepada siswa kelas XII SMK Negeri 22 Jakarta sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 22 Jakarta yang berjumlah 537 orang. Peneliti menerapkan teknik probability sampling dalam penentuan sampel penelitian. Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode proportionate stratified random sampling. Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada para responden. Instrumen kuesioner disusun secara komprehensif untuk memperoleh data terkait variabel bimbingan karir (X_1), efikasi diri (X_2), dan kesiapan kerja (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS). Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0, yang berfungsi untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta menganalisis model struktural dan model pengukuran secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 222 siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri 22 Jakarta. Responden yang mengisi kuesioner kemudian dikelompokkan berdasarkan program keahlian masing-masing. Berikut ini adalah profil responden berdasarkan program keahlian mereka:

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Program Keahlian

Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Presentase
Program Keahlian	Akuntansi dan Lembaga Keuangan	60	27,03%
	Bisnis Digital	28	12,61%
	Bisnis Retail	14	6,31%
	Manajemen Perkantoran	45	20,27%
	Teknik Komputer dan Jaringan	75	33,78%
Total		222	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa responden menurut program keahlian menunjukkan bahwa jumlah terbesar berasal dari program Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sebanyak 33,78%. Setelah itu, responden dari program Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) mencapai 27,03%, lalu diikuti oleh program Manajemen Perkantoran dengan 20,27%. Program Bisnis Digital menyumbangkan 12,61% dari responden, sedangkan program Bisnis Retail memiliki persentase terkecil, yaitu 6,31%. Secara keseluruhan, distribusi responden menurut program keahlian menunjukkan bahwa sampel penelitian telah mencakup berbagai program keahlian yang ada di SMK Negeri 22 Jakarta.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Name	Mean	Median	Standard deviation	Responden
X1.1	3.901	4.000	0.848	222
X1.3	4.077	4.000	0.746	222
X1.4	3.811	4.000	0.860	222
X1.5	3.829	4.000	0.894	222
X1.6	3.892	4.000	0.826	222

Name	Mean	Median	Standard deviation	Responden
X1.7	3.851	4.000	0.854	222
X1.8	4.131	4.000	0.757	222
X1.9	3.856	4.000	0.853	222
X1.11	4.027	4.000	0.811	222
X1.12	4.234	4.000	0.747	222
X1.13	4.180	4.000	0.773	222
X1.14	4.117	4.000	0.780	222
X1.15	4.180	4.000	0.808	222
X1.17	4.239	4.000	0.789	222
X1.18	4.144	4.000	0.831	222
X2.1	3.689	4.000	0.919	222
X2.2	3.622	4.000	0.906	222
X2.3	4.081	4.000	0.773	222
X2.4	4.158	4.000	0.831	222
X2.6	4.014	4.000	0.808	222
X2.7	4.275	4.000	0.772	222
X2.8	4.009	4.000	0.838	222
X2.9	4.000	4.000	0.865	222
X2.10	4.041	4.000	0.824	222
X2.11	3.950	4.000	0.818	222
X2.13	3.973	4.000	0.864	222
X2.14	4.086	4.000	0.826	222
X2.15	3.838	4.000	0.896	222
Y1	4.261	4.000	0.802	222
Y3	4.356	5.000	0.797	222
Y4	4.189	4.000	0.822	222
Y7	4.450	5.000	0.744	222
Y8	4.113	4.000	0.795	222
Y9	4.086	4.000	0.837	222
Y11	3.986	4.000	0.872	222
Y12	4.122	4.000	0.758	222
Y13	4.288	4.000	0.696	222
Y14	4.315	4.000	0.759	222
Y15	4.338	4.000	0.716	222
Y16	4.234	4.000	0.716	222
Y17	4.014	4.000	0.808	222
Y19	4.216	4.000	0.758	222
Y21	4.401	5.000	0.733	222
Y22	4.306	4.000	0.701	222

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis yang ditunjukkan pada hasil output PLS, pada variabel Bimbingan Karir, rata-rata tertinggi berada pada item pernyataan X1.17 yakni “Saya berusaha mencari pengalaman kerja untuk memperkuat kesiapan karir” dengan nilai 4.239 dan pernyataan

terendah terdapat pada item X1.4 yakni “Saya memiliki gambaran jelas tentang potensi diri yang menunjang karir saya.” dengan nilai 3.811. Untuk variabel Efikasi Diri memiliki rata-rata tertinggi pada pernyataan X2.7 yakni “Saya yakin meskipun gagal sekali, saya masih bisa mencoba lagi sampai berhasil” dengan nilai 4.257, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada pernyataan X2.2 yakni “Saya merasa mampu menangani tugas yang banyak sekaligus, meskipun sulit.” dengan nilai 3.622. Dan untuk variabel Kesiapan Kerja memiliki rata-rata tertinggi pada pernyataan Y.7 yakni “Saya berusaha meningkatkan keterampilan yang saya miliki.” dengan nilai 4.450, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada pernyataan Y.11 yakni “Saya dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat kepada orang lain.” dengan nilai 3.986.

Tabel 3. Hasil Outer Loading Setelah Penghitungan

	BIMBINGAN KARIR (X1)	EFIKASI DIRI (X2)	KESIAPAN KERJA (Y)
X1.1	0.771		
X1.3	0.749		
X1.4	0.767		
X1.5	0.764		
X1.6	0.799		
X1.7	0.837		
X1.8	0.860		
X1.9	0.741		
X1.11	0.808		
X1.12	0.763		
X1.13	0.737		
X1.14	0.798		
X1.15	0.735		
X1.17	0.772		
X1.18	0.723		
X2.1		0.738	
X2.2		0.735	
X2.3		0.848	
X2.4		0.813	
X2.6		0.882	
X2.7		0.776	
X2.8		0.884	
X2.9		0.885	
X2.10		0.897	
X2.11		0.861	
X2.13		0.861	
X2.14		0.819	
X2.15		0.784	
Y1			0.740
Y3			0.779
Y4			0.770
Y7			0.809
Y8			0.790
Y9			0.795

Y11	0.715
Y12	0.835
Y13	0.810
Y14	0.753
Y15	0.855
Y16	0.831
Y17	0.707
Y19	0.790
Y21	0.794
Y22	0.819

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji outer model di atas, terlihat bahwa seluruh indikator yang terdapat dalam penelitian ini baik dalam variabel independen X (Bimbingan Karir dan Efikasi Diri) maupun variabel dependen Y (Kesiapan Kerja) mempunyai skor lebih dari 0,7. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini valid dan memenuhi kriteria nilai *loading factor* yaitu lebih dari 0,7.

Tabel 4. *Discriminant Validity Cross Loading Factor*

	BIMBINGAN KARIR (X1)	EFIKASI DIRI (X2)	KESIAPAN KERJA (Y)
X1.1	0.771	0.563	0.606
X1.3	0.749	0.543	0.556
X1.4	0.767	0.591	0.606
X1.5	0.764	0.566	0.598
X1.6	0.799	0.658	0.626
X1.7	0.837	0.655	0.641
X1.8	0.860	0.720	0.721
X1.9	0.741	0.666	0.594
X1.11	0.808	0.678	0.706
X1.12	0.763	0.659	0.690
X1.13	0.737	0.570	0.611
X1.14	0.798	0.633	0.681
X1.15	0.735	0.650	0.613
X1.17	0.772	0.662	0.722
X1.18	0.723	0.651	0.651
X2.1	0.638	0.738	0.608
X2.2	0.561	0.735	0.546
X2.3	0.713	0.848	0.692
X2.4	0.675	0.813	0.715
X2.6	0.702	0.882	0.665
X2.7	0.691	0.776	0.708
X2.8	0.722	0.884	0.698
X2.9	0.701	0.885	0.716
X2.10	0.739	0.897	0.684
X2.11	0.705	0.861	0.703

	BIMBINGAN KARIR (X1)	EFIKASI DIRI (X2)	KESIAPAN KERJA (Y)
X2.13	0.671	0.861	0.672
X2.14	0.665	0.819	0.649
X2.15	0.616	0.784	0.612
Y1	0.591	0.524	0.740
Y3	0.617	0.577	0.779
Y4	0.633	0.558	0.770
Y7	0.629	0.584	0.809
Y8	0.644	0.635	0.790
Y9	0.681	0.643	0.795
Y11	0.571	0.542	0.715
Y12	0.707	0.708	0.835
Y13	0.689	0.662	0.810
Y14	0.615	0.577	0.753
Y15	0.681	0.669	0.855
Y16	0.693	0.720	0.831
Y17	0.662	0.641	0.707
Y19	0.672	0.647	0.790
Y21	0.655	0.693	0.794
Y22	0.700	0.712	0.819

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel diatas dan perhitungan dengan didukung oleh aplikasi SEM PLS 4.0, indikator individu bimbingan karir (X1), efikasi diri (X2), dan kesiapan kerja (Y) masing-masing variabel menempati posisi tertinggi dibandingkan variabel lainnya. Hal ini berarti validitas discriminant cross-loading tercapai.

Tabel 4. Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BIMBINGAN KARIR (X1)	0.953	0.954	0.958	0.602
EFIKASI DIRI (X2)	0.962	0.964	0.967	0.691
KESIAPAN KERJA (Y)	0.959	0.960	0.963	0.621

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil uji reliabilitas komposit pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai composite reliability dan Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,7, dan AVE yang dihitung lebih dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Q2 Predictive Relevance

	Q² (=1-SSE/SSO)
EFIKASI DIRI (X2)	0.457

KESIAPAN KERJA (Y)

0.450

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Dari Tabel diatas, nilai Q^2 Predict variabel Efikasi Diri sebesar $0.457 > 0$. Dan nilai variabel Kesiapan Kerja $0.450 > 0$. Terlihat kedua variabel tersebut memiliki nilai $Q^2 > 0$, hal tersebut dinyatakan bahwa variabel yang ada memiliki nilai *predictive relevance* yang baik.

Tabel 7. Hasil Uji VIF

Variabel	VIF
X1.1	2.761
X1.3	2.560
X1.4	3.208
X1.5	3.177
X1.6	3.309
X1.7	3.705
X1.8	3.536
X1.9	2.220
X1.11	2.974
X1.12	2.928
X1.13	2.882
X1.14	3.053
X1.15	2.118
X1.17	3.345
X1.18	2.598
X2.1	2.409
X2.2	2.559
X2.3	4.303
X2.4	3.663
X2.6	4.109
X2.7	2.578
X2.8	5.055
X2.9	4.613
X2.10	5.263
X2.11	3.704
X2.13	3.945
X2.14	3.211
X2.15	2.686
Y1	2.690
Y3	2.973
Y4	2.393
Y7	3.120
Y8	3.386
Y9	3.504
Y11	2.223
Y12	3.249
Y13	2.967

Variabel	VIF
Y14	2.360
Y15	4.071
Y16	3.575
Y17	2.035
Y19	2.535
Y21	3.642
Y22	3.947

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel diatas menunjukkan setiap pengukuran harus berada dalam batas nilai yang dapat diterima, yaitu minimal sebesar 0,2 atau, dengan pendekatan lain, memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 5 atau kurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas antarvariabel.

Tabel 8. Uji Hipotesis dengan Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
BIMBINGAN KARIR (X1) -> EFIKASI DIRI (X2)	0.817	0.821	0.028	28.690	0.000
BIMBINGAN KARIR (X1) -> KESIAPAN KERJA (Y)	0.519	0.520	0.070	7.424	0.000
EFIKASI DIRI (X2) -> KESIAPAN KERJA (Y)	0.381	0.381	0.072	5.306	0.000
BIMBINGAN KARIR (X1) -> EFIKASI DIRI (X2) -> KESIAPAN KERJA (Y)	0.311	0.313	0.060	5.152	0.000

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah pembahasan terkait masing-masing hipotesis.

H1 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Bimbingan Karir Terhadap Efikasi Diri Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.12, didapatkan bahwa variabel Bimbingan Karir terhadap Efikasi Diri memiliki nilai original sampel sebesar 0.817. Sedangkan, nilai T Statistics sebesar $28.585 > 1,96$. Selanjutnya, nilai P value sebesar $0.000 < 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Bimbingan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Widyaningrum & Hastjarjo, (2018) terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Bimbingan karier melalui pelatihan perencanaan karier terbukti dapat berperan aktif dalam meningkatkan efikasi

diri dalam pengambilan keputusan karier. Tidak ditemukan hubungan antara orientasi tujuan penguasaan dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari bimbingan karier terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier di SMA X di Yogyakarta.

H2 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur pada tabel 4.12, diperoleh bahwa variabel Bimbingan Karir mempunyai pengaruh terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai koefisien sebesar 0.518. Nilai T Statistics adalah 7.442 yang lebih besar dari 1,96. Selain itu, nilai P value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Bimbingan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 22 Jakarta dapat diterima.

Hal tersebut didukung oleh penelitian (Hakiki et al., 2023), yang mengatakan bahwa hasil analisis melalui regresi sederhana, statistik F menghasilkan angka 30,638 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan kata lain, nilai signifikansi 0,000 ini jauh lebih rendah dari ambang batas 0,05. Hasil ini, seperti yang disajikan dalam tabel ANOVA, menegaskan bahwa hipotesis nol (H_0) dapat ditolak demi hipotesis alternatif (H_a). Intinya, ini menegaskan kembali bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara bimbingan karier dan kesiapan kerja.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yamamoto & Kobayashi (2025), menunjukkan bahwa Analisis statistik inferensial menggunakan uji t sampel berpasangan menegaskan bahwa peningkatan ini secara statistik signifikan. Analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan, yang menunjukkan bahwa program bimbingan karier memiliki dampak yang bermakna terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa program bimbingan karier dapat memiliki efek mendalam dalam meningkatkan keterampilan yang diperlukan bagi siswa untuk berhasil di pasar kerja.

H3 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.12, variabel Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja memiliki nilai original sampel sebesar 0.280. Nilai T Statistics adalah 5.286 yang lebih besar dari 1,96. Selain itu, nilai P value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta dapat diterima.

Hal tersebut didukung oleh penelitian (W. K. Rahmawati & Ahmad, 2021) Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian akuntansi SMK IBU Pakusari Jember. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. Variabel efikasi diri yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang seharusnya. Hasil penelitian ini berkaitan erat dengan landasan teori yaitu pada variabel efikasi diri menggunakan teori belajar kognitif sosial.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurwidi Astuti & Muhtadin Amri (2024) dapat diartikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Hal ini sesuai dengan teori Brady tentang efikasi diri merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, dimana semakin tinggi efikasi diri maka kesiapan kerja juga akan meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto & Wulandari (2024), Efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai sampel asli sebesar 0,241, T-Statistik 2,924 > 1,960 dan Nilai P 0,004 < 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi efikasi diri, semakin baik kesiapan kerja.

H4 : Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Efikasi Diri Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.12, didapatkan bahwa variabel Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja memiliki nilai original sampel sebesar 0.310. Sedangkan, nilai T Statistics sebesar 5.128 > 1,96. Selanjutnya, nilai P value sebesar 0.000 < 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa hipotesis ke-empat yang menyatakan bahwa bimbingan karier

memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang dimediasi oleh efikasi diri, khususnya di kalangan siswa SMK Negeri 22 Jakarta.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Arief (2016) menunjukkan bahwa kombinasi dari efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir secara bersama-sama memberikan dampak pada kesiapan kerja siswa. Dampak/pengaruh ini berarti kombinasi ketiga variabel independen berbanding lurus dengan variabel dependen. Apabila ketiga variabel independen secara simultan mengalami kenaikan maka variabel dependen juga mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Bimbingan Karir (X1) terhadap Efikasi Diri (X2) pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta dan H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, maka akan semakin tinggi efikasi diri pada siswa dan begitu pula sebaliknya.

Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Bimbingan Karir (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta dan H2 diterima. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja pada siswa dan begitu pula sebaliknya.

Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta dan H3 diterima. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi efikasi diri yang diberikan kepada siswa, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja pada siswa dan begitu pula sebaliknya.

Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan antara Bimbingan Karir (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) melalui Efikasi Diri (X2) pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta dan H4 diterima. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi bimbingan karir yang diberikan maka akan semakin tinggi efikasi diri siswa maka kesiapan kerja pada siswa akan terus meningkat dan begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182–1192. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2075>
- Andina, T., Kusuma, K. A., & Firdaus, V. (2023). Readiness Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. 4(6), 7844–7856.
- Anisagita, F., & Murniningsih, R. (2023). Pengaruh Self Efficacy dan Perceived Organizational Support Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Mediasi. 546–562.
- Anita, N., Putry, C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. 6, 14–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Badan Pusat Statistik, B. (2025). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,85 persen. Rata-rata upah buruh sebesar 3,33 juta rupiah. 5 November 2025. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/2479/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-85-persen--rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-33-juta-rupiah-.html>
- Defriyanto, & Purnamasari, N. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar Defriyanto, Neti Purnamasari. 03(2), 207–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.566>
- Eka Nurwidi Astuti, & Muhtadin Amri. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(01), 33–48.

<https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3193>

- Fitri, H. D., & Rahmi, A. (2022). Hubungan Bimbingan Karir Dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 10-18. <https://dmi-journals.org/ijls/article/view/203%0Ahttps://dmi-journals.org/ijls/article/download/203/173>
- Hakiki, M., Dedy, R., Budiman, A., Firdaus, M., Astuti, A. D., Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2023). GUIDANCE ON STUDENT WORK READINESS : A QUANTITATIVE. 4(2), 123-133.
- Hasanah, H., Rahmawati, W. K., & Damayanti, N. E. (2020). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2017/2018. 01 No.2, 70-90.
- Husen, A. (2023). STRATEGI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING. 2, 1356-1362.
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83-89. <https://doi.org/https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 363-376.
- Lahagu, P., Ndraha, A. B., & Halawa, O. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PERENCANAAN KARIR PEGAWAI DENGAN MOTIVASI KARIR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KANTOR CAMAT MEDANG DERAS KABUPATEN BATU BARA. 5(3), 1-9.
- Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I. (2022). Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa. 62(58). <https://doi.org/10.26539/pcr.431192>
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. 8(2), 275-282.
- Maulanada, A., Nurhidayah, & Tri Hardaningtyas, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 770-781.
- Mecang, K., Elfranata, S., Daud, D. J., Pratiwi, N., & Meliyani, E. (2022). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. 2(4), 260-270.
- Mufidah, E. F., Pravesti, C. A., & Farid, D. A. M. F. (2022). Urgensi Efikasi Diri: Tinjauan Teori Bandura. *Penguatan Pelayan Bimbingan Dan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka*, 30-35.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111-117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SMARTPLS. *Pascal Books*.
- Pratomo, R. (2022). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KETERIKATAN KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Urnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1021-1033. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16752>
- Prisrilia, A. B., & Widawati, L. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 1 No.1, 12-18.
- Pujiastuti, A. S., Kurniawan, B., & Setyorini, N. (2023). Analisis Pengaruh Bimbingan Karir, Lingkungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. 2(2), 71-83.
- Rahmadani, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peranan Bimbingan Karir untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3098-3101.
- Rahmawati, W. K., & Ahmad, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Bmj*, 3(7458), 174. <https://doi.org/10.1136/bmj.329.7458.174-a>

- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Rissa, M. M., & Mujiyanti. (2022). Peran Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Farmasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 53–54. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/9294/5272>
- Riyanto, F., & Wulandari, F. (2024). The Effect Of Self Efficacy , Job Training , And Job Interest On Work Readiness Of Solo Raya Students.
- Rosmayani, A. C., Respati, D. K., & SusiIndriani. (2024). Pengaruh Efikasi Diri , Bimbingan Karir dan Lingkungan Kampus Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. 3(5), 912–928.
- Sari, Y. P., & Mariyanti, E. (2024). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 141–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jeb.v4i1.1577>
- Sela, N. P., Grahani, F. O., Mardiyanti, R., Psikologi, F., & Putra, U. W. (2022). STUDI KORELASI MODAL PSIKOLOGI DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA.
- Setyowati, P. (2021). Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pemahaman Pilihan Studi Lanjut. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, *Proceeding of The 13th University Research Colloquium 2021: Mahasiswa (Student Paper)*, 237–242.
- Siregar, S., Harahap, V. O. P., Pohan, K. R. D., Siregar, T., & Pristiani, R. L. (2024). Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Hubungan Kemampuan Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 10(1), 101–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.47663/jmbep.v10i1.357>
- Suartini, K., & Sarifah, I. (2023). Meta-Analysis : Hubungan antara Self-Efficacy dan Academic Achievement. 7(3), 2475–2480. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5467/http>
- Sugiyono, P. D. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. Alfabeta. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar, H. (2020). PENGARUH PENILAIAN DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUASANKERJA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJAGURU. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 380–391. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.554>
- Tentama, F., & Riskiyana, E. R. (2020). The role of social support and self-regulation on work readiness among students in vocational high school. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(4), 826–832. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20578>
- Widyaningrum, D., & Hastjarjo, T. D. (2018). Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(2), 86. <https://doi.org/10.22146/gamajop.33093>
- Widyastuti, L. Y., Arista, P. D., Ria, R., Amanda, S., & Angkawaijaya, F. (2023). INDONESIAN WORK READINESS SCALE DEVELOPMENT ON CONTRACT EMPLOYEE. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 12(2013), 93–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPPP.122.04>
- Wulandari, S. P. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Mindset Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja Di Era 4.0. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6(11), hal 33.
- Yamamoto, S., & Kobayashi, R. (2025). Effectiveness of Career Guidance Program in Improving Students ' Job Readiness.
- Zain, N., Marsofiyanti, & Ramadhanty, J. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Bimbingan Karir

Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri di Jakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi - JPEPA, 1(1), 34-43.
<http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa/article/view/14>